

T E S I S

KUALITAS REALISASI ANGGARAN DI DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Disusun Oleh:

NAMA : FARADIELLA HASVARY
NOMOR POKOK : 1863001095
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara (M.Tr.APN)**



**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Faradiella Hasvary
Nomor Pokok Mahasiswa : 1863001095
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara
Judul Tugas Akhir/Tesis : Kualitas Realisasi Anggaran Di Direktorat
Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pembimbing Tesis

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**


(Dr. R. Luki Karunia MA)

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Faradiella Hasvary
Nomor Pokok : 1863001095
Program Studi/Konsentrasi : Administrasi Pembangunan Negara/ Manajemen Keuangan Negara
Judul Tesis : Kualitas Realisasi Anggaran Di Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Telah mempertahankan Tugas Akhir ini dihadapan Tim Penguji Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Desember 2021
Pukul : 1863001095

TELAH DINYATAKAN LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS :
Ketua Sidang : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si.
Sekretaris : Dr. Edy Sutrisno, M.Si.
Anggota : Dr. A. Rina Herawati, M.Si.
Pembimbing Tugas :
Akhir/Tesis : Dr. R. Luki Karunia MA



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul Kualitas Realisasi Anggaran Di Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 21 Desember 2021

Penulis,



Faradiella Hasvary

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-NYA akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Kualitas Realisasi Anggaran Di Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”** ini. Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan akademis untuk menempuh ujian Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penulis menyadari memiliki keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman sehingga penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis mengharapkan tesis ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan pada Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada Dr. R. Luki Karunia, MA., selaku dosen pembimbing dan semua pihak lain yang membantu;

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin Ketua Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Ibu Dr. A. Rina Herawati, M.Si., selaku dosen pembahas;
3. Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si., selaku dosen penguji;
4. Bapak Dr. Edy Sutrisno, M.Si., selaku dosen penguji;
5. Kepada seluruh Dosen dan seluruh staf Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah membantu penulis selama kuliah pada Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara.
6. Teruntuk teman-teman satu kelas MKN 2018, thanks guys telah memberikan pengalaman, saling support selama proses perkuliahan dan pertesisan. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga.
7. Teruntuk Alm. Papa the best daddy I ever had, nasihat-nasihat papa selalu menjadi pijakan kaki Iya saat melangkah dalam hidup ini dan Mama yang telah memberikan doa, dorongan, dan kasih sayang kepada sehingga dapat menyelesaikan kuliah S2 dan tesis ini dengan lancar.
8. Teruntuk Almh. Umi yang selalu menjaga, menemani, dan merawat Iya dari kecil. Doa-doa Umi tidak pernah putus untuk Iya dalam pekerjaan dan menyelesaikan kuliah serta tesis ini.

9. Keluarga besar tercinta baik om, tante, sepupu-sepupu dan ponakan tersayang yang sudah memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan kuliah dan tesis ini.
10. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah dan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Jakarta, Desember 2021

Penulis

Faradiella Hasvary



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

ABSTRAK

FARADIELLA HASVARY, 1863001095

**KUALITAS REALISASI ANGGARAN DI DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS
DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

100 halaman, 5 Bab, xii, 7 tabel, 2 gambar, 4 grafik dan 7 lampiran

Referensi: 8 buku dan peraturan, 11 artikel, 2 internet (2002-2020)

Keberhasilan pengelolaan anggaran pemerintah pusat dapat dinilai dari kinerja penyerapan anggarannya. Penyerapan anggaran yang tepat waktu dapat mewujudkan belanja yang berkualitas sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang masih terjadi terkait penyerapan anggaran yaitu penyerapan anggaran belanja yang rendah di awal tahun dan menumpuk di akhir tahun anggaran. Penyerapan anggaran tersebut mengakibatkan harapan adanya stimulus dari belanja pemerintah sebagai penggerak perekonomian menjadi tertunda. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa data Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA), laporan realisasi anggaran per triwulan, dan data anggaran kas per triwulan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan dari PPK, BP, dan PPSPM yang terpilih menjadi partisipan. Hasil wawancara dianalisis berdasarkan tema yang ditentukan setelah dilakukan coding data.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kecenderungan penumpukan penyerapan anggaran belanja pada akhir tahun masih terjadi di Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Tingkat penumpukan penyerapan anggaran belanja terbesar terjadi pada triwulan keempat. Tingkat penyerapan anggaran per jenis belanja cenderung rendah di awal tahun dan tidak sesuai dengan rencana penarikan kasnya sehingga menumpuk penyerapannya di triwulan keempat. Faktor-faktor penyebabnya yaitu faktor perencanaan anggaran, faktor pelaksanaan dan penatausahaan, faktor pengadaan barang/jasa, faktor peraturan, dan faktor sumber daya manusia. Faktor yang paling memengaruhi yaitu penyusunan rencana kegiatan anggaran yang kurang baik. Upaya pengawasan penyerapan anggaran yang telah dilakukan Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan meliputi pemeriksaan reguler; evaluasi SPIP, revidi laporan keuangan, dan revidi laporan kinerja; dan upaya lainnya.

Kata kunci: Kualitas, perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian anggaran

**APPLIED MASTER PROGRAM
STATE DEVELOPMENT ADMINISTRATION
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

ABSTRACT

FARADIELLA HASVARY, 1863001095

**QUALITY OF BUDGET REALIZATION IN THE DIRECTORATE OF
COURSE DEVELOPMENT AND TRAINING MINISTRY OF EDUCATION
AND CULTURE**

100 pages, 5 chapters, xii, 7 tables, 2 pictures, 4 grafiks and 7 attachments

References: 8 books and regulations, 11 articles, 2 internets (2002-2020)

The achievement of the focal government's financial plan the board can be decided from the exhibition of its spending plan assimilation. Ideal retention of the financial plan can understand quality spending to empower monetary development for expanding individuals' government assistance. Issues that actually happen identified with financial plan retention are low spending plan ingestion toward the start of the year and stacking up toward the finish of the monetary year. The retention of the financial plan brought about delays with at least some expectations of an upgrade from government spending as a driver of the economy. The information utilized are optional information and essential information. Optional information are as Financial plan Execution Archives (DIPA), quarterly financial plan acknowledgment reports, and quarterly money financial plan information. Essential information was gotten from the aftereffects of meetings led with witnesses from PPK, BP, and PPSPM who were chosen to be members. The consequences of the meetings were examined dependent on the topics not set in stone subsequent to coding the information.

The consequences of information investigation show that the inclination of gathering of financial plan ingestion toward the year's end actually happens in the Directorate Obviously and Preparing Improvement. The biggest degree of collection of spending plan ingestion happened in the final quarter. The degree of spending plan ingestion per sort of use will in general be low toward the start of the year and isn't as per the money withdrawal plan so retention amasses in the final quarter. The contributing elements are financial plan arranging variables, execution and organization factors, products/administrations acquisition factors, administrative elements, and human asset factors. The most affecting component is the planning of a helpless financial plan action plan. Endeavors to manage spending plan retention that have been completed by the Directorate Obviously and Preparing Advancement incorporate ordinary investigations; SPIP assessment, monetary report survey, and execution report audit; and different undertakings.

Keywords: Quality, planning, execution, budget completion

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat terhadap kepentingan dunia akademik	13
2. Manfaat terhadap dunia praktis	13
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Tinjauan Teori dan Konsep Kunci	14
1. Tinjauan Teori	14
a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	14
b. Pelaksanaan APBN	20
c. Kualitas Realisasi Anggaran	28
d. Realisasi Anggaran	36
e. Siklus Realisasi Anggaran	40
2. Konsep Kunci	42
B. Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Berpikir	47
D. Pertanyaan Penelitian	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Metode Penelitian	49
B. Teknik Pengumpulan Data	50
C. Instrumen Penelitian	52
D. Teknik Pengolahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Gambaran Umum Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	57
2. Visi dan Misi Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	63
B. Hasil Penelitian dan Analisis Penelitian	64
1. Perencanaan Anggaran	66
2. Pelaksanaan Anggaran	72
3. Penyelesaian Anggaran	91
C. Keterbatasan Penelitian	94
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Realisasi Anggaran Tahun 2016 – 2018.....	4
2.1	Tahapan di Dalam Siklus Realisasi Anggaran.....	40
2.2	Penelitian Terdahulu.....	42
3.1	Data Informant Wawancara.....	51
3.2	Pedoman Observasi.....	52
3.2	Pedoman Wawancara.....	53
4.1	Realisasi Tahun Anggaran 2019.....	64
4.2	Indikator Pelaksanaan Anggaran Triwulan 1.....	77
4.3	Rincian Realisasi Anggaran Triwulan 1.....	78
4.4	Indikator Pelaksanaan Anggaran Triwulan 2.....	79
4.5	Rincian Realisasi Anggaran Triwulan 2.....	80
4.6	Indikator Pelaksanaan Anggaran Triwulan 3.....	81
4.7	Rincian Realisasi Anggaran Bulan September.....	82
4.8	Indikator Pelaksanaan Anggaran Bulan September.....	83
4.9	Rincian Realisasi Anggaran Bulan Desember.....	84

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

2.1	Siklus Realisasi Anggaran Publik.....	37
2.2	Siklus Realisasi Anggaran Publik.....	40



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GRAFIK

1.1	Realisasi Anggaran Publik Anggaran Tahun 2016.....	4
1.2	Realisasi Anggaran Publik Anggaran Tahun 2017.....	5
1.3	Realisasi Anggaran Publik Anggaran Tahun 2018.....	5
4.1	Realisasi Anggaran Publik Anggaran Tahun 2019.....	65



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pagu dan Realisasi Perbulan
2. LRA Tahun 2019
3. Contoh Surat Perintah Pembayaran Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
4. Contoh Surat Perintah Membayar Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
5. Contoh Daftar SP2D Bulan Januari – Februari
6. Contoh Daftar SP2D Bulan Desember
7. DIPA 2019
8. Permohonan Ijin Penelitian
9. Surat Ijin Penelitian Tesis
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
11. Hasil Wawancara dengan Key Informan

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap pelaksanaan semua kegiatan tidak terlepas dari yang namanya anggaran. Anggaran merupakan alat penggerak yang digunakan /oleh pemerintah dalam menjalankan suatu roda pemerintahan. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang disusun secara sistematis, yang meliputi rencana penerimaan dan rencana pengeluaran untuk satu tahun anggaran, yang disusun oleh pemerintah pusat dan telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). APBN merupakan bentuk investasi pemerintah dalam pembangunan perekonomian yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi kemiskinan. Karena pentingnya fungsi anggaran dalam perekonomian dan pengertian anggaran tersebut, APBN harus dikelola dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pelaporan atau pertanggungjawaban anggaran. Salah satu indikator belanja berkualitas adalah realisasi belanja yang dilaksanakan tepat waktu. Pelaksanaan anggaran merupakan tahap yang sangat penting dalam merealisasikan program dan kegiatan pemerintah yang telah disusun dalam APBN.

Dalam pelaksanaan anggaran mengalami berbagai kendala, diantaranya realisasi anggaran yang cenderung rendah di awal tahun dan menumpuk di akhir tahun. Idealnya, realisasi anggaran pemerintah mengikuti “Kurva S”, yaitu cenderung stabil pada awal tahun, kemudian meningkat pada pertengahan dan kembali stabil menjelang akhir tahun anggaran. Pada akhir tahun anggaran terutama bulan Desember semestinya pemerintah hanya melaksanakan sisa-sisa kegiatan dan merapikan administrasi pengelolaan keuangan saja. Tetapi apa yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa realisasi anggaran pemerintah pusat cenderung rendah di awal tahun dan baru mengalami peningkatan pada akhir tahun anggaran. Pemerintah sudah berupaya untuk mempercepat proses realisasi anggaran antara lain dengan perbaikan kelembagaan, penataan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga perbaikan penghasilan/remunerasi untuk meningkatkan kinerja pelayanan terutama yang berhubungan dengan proses realisasi anggaran. Usaha nyata yang telah dilakukan Pemerintah untuk mempercepat realisasi anggaran antara lain diberlakukannya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang lebih baik. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan telah memberlakukan SOP ini yang mencakup aspek kecepatan, ketepatan, transparansi dan tanpa biaya, baik dari segi prosedur maupun waktu dengan sentuhan teknologi informasi untuk mendukung pelayanannya, sehingga memperoleh hasil layanan yang lebih efektif dan efisien berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 386/P/2019

tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Ketatausahaan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi. Dilakukan penyempurnaan SOP secara terus menerus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.190/PMK.05/2012 tentang Pelaksanaan Keuangan Negara dari mulai proses penerimaan tagihan oleh PPK dari pelaksana kegiatan sampai dengan penyampaian SPM ke KPPN baik LS Pihak Ketiga atau LS Bendahara Pengeluaran di Lingkungan Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Namun usaha-usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi penumpukan realisasi anggaran belanja dari tahun ke tahun hasilnya belum memuaskan. Hal ini terlihat dari rendahnya realisasi anggaran belanja di semester pertama dan tingginya realisasi anggaran di semester kedua di Pemerintahan Pusat.

Fenomena penumpukan realisasi anggaran di akhir tahun juga terjadi di Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Penumpukan pembayaran di triwulan IV mencerminkan penyerapan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut tabel realisasi anggaran per caturwulan tahun 2016-2018:

Tabel 1

Realisasi Anggaran tahun 2016-2018

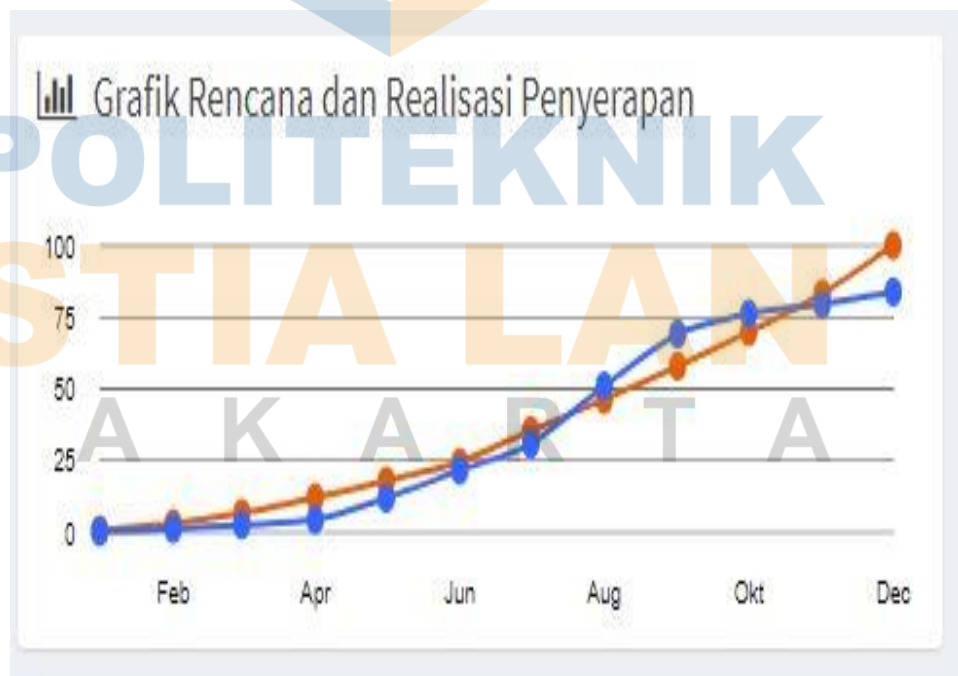
Tahun	Caturwulan			Total Realisasi	Total Anggaran
	I	II	III		
2016	15,135,277,168	90,956,370,616	197,564,640,927	288,521,011,543	344,401,829,000
2017	9,681,111,082	131,852,462,621	133,969,423,998	277,241,857,726	279,275,806,000
2018	50,029,224,980	162,234,257,060	146,591,046,544	358,854,528,584	366,014,392,000

Sumber: www.molk.kemdikbud.go.id

Adapun grafik Rencana & Realisasi Anggaran Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan selama tahun 2016 – 2018 sebagai berikut:

Grafik 1.1

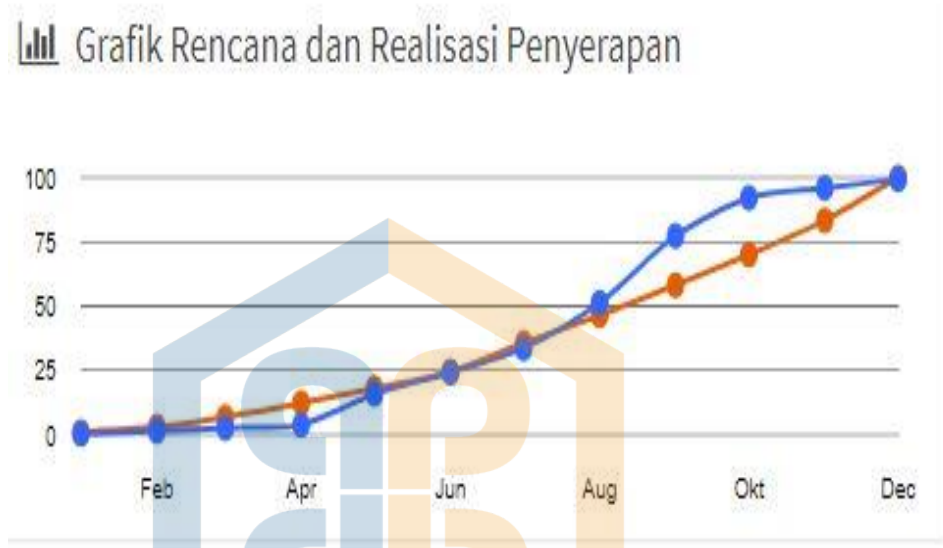
Realisasi Anggaran Tahun 2016



Sumber: www.molk.kemdikbud.go.id

Grafik 1.2

Realisasi Anggaran Tahun 2017



Sumber: www.molk.kemdikbud.go.id

Grafik 3

Realisasi Anggaran Tahun 2018



Sumber: www.molk.kemdikbud.go.id

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa disemester pertama rencana dan realisasi anggaran masih dibawah 50%. Peningkatan realisasi anggaran meningkat signifikan 3 bulan terakhir dari tahun anggaran. Idealnya penyerapan anggaran itu dapat terjadwal, yaitu 25% pada triwulan I, 50% pada triwulan II, 75% pada triwulan III, dan 100% pada triwulan IV (BPKP, 2011).

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan realisasi anggaran di akhir tahun antara lain dari perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, regulasi pengelolaan anggaran, hingga faktor-faktor internal dari Pengguna Anggaran (PA). Perencanaan anggaran yang kurang tepat akan menyulitkan dalam hal merealisasikan anggaran dengan demikian akan ada revisi dan menyusun kembali yang tentunya akan membutuhkan waktu ekstra dalam sebuah proses penetapan anggaran. Aspek perencanaan yang tidak matang dalam penentuan anggaran yang akan disajikan akan berdampak pada tidak berjalannya program kerja yang akan dilaksanakan sehingga menjadi salah satu faktor penyebab minimnya penyerapan anggaran. Kebijakan yang berubah-ubah serta koordinasi antar instansi/lembaga yang kurang solid juga akan memberikan dampak pada terhambatnya realisasi anggaran belanja. Selanjutnya sumber daya yang menangani proses pelaksanaan anggaran merupakan hal yang menentukan bagi tercapainya realisasi anggaran yang telah ditetapkan. Kualitas SDM

dalam hal ini Aparat sipil Negara (ASN) sebagai aparat pengelola keuangan menjadi faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyerapan anggaran.

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan telah mengelola anggaran berdasarkan DIPA diatas dengan didukung oleh tiga belas indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Jumlah angkatan kerja muda mendapatkan pendidikan kecakapan kerja, kinerjanya ditargetkan sebesar 65.000 orang dengan anggaran Rp.159.970.200.000, setelah revisi pertama target kinerjanya tetap sebesar 65.000 orang dengan anggaran berubah menjadi Rp. 158.439.100.000. Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh satu output yaitu Angkatan Kerja Muda Mendapatkan Pendidikan Kecakapan Kerja, dengan kegiatan penyusunan reviu petunjuk teknis bantuan PKK, penilaian dan verifikasi proposal PKK, pemberian bantuan pendidikan kecakapan kerja, orientasi teknis penyelenggaraan PKK dan manajemen pengelolaan dana bantuan PKK serta pemberian bantuan uji kompetensi.
2. Jumlah angkatan kerja muda mendapatkan pendidikan ketrampilan kewirausahaan/berwirausaha, kinerjanya ditargetkan sebesar 47.000 orang dengan anggaran sebesar Rp.146.657.605, setelah revisi target kinerjanya tetap sebesar 47.000 orang dengan anggaran berubah menjadi Rp.146.053.155.000. Perealisasi target indikator kinerja

tersebut didukung oleh satu output yaitu Angkatan Kerja Muda Memperoleh Pendidikan Kecakapan Wirausaha, dengan kegiatan penyusunan /revi petunjuk teknis bantuan pemerintah PKW, penilaian dan verifikasi proposal PKW, pemberian bantuan PKW, orientasi teknis penyelenggaraan PKW, dan manajemen pengelolaan dana bantuan PKW.

3. Jumlah lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan rujukan, kinerjanya ditargetkan sebesar 100 lembaga dengan anggaran sebesar Rp. 7.782.400.000 , setelah revisi target kinerjanya tetap sebesar 100 lembaga dengan anggaran berubah menjadi Rp.7.944.900.000 Perealisasian target indikator kinerja tersebut didukung oleh satu output yaitu lembaga kursus dan pelatihan mendapatkan penguatan, dengan satu kegiatan yang meliputi penyelenggaraan bantuan sarana praktek kursus dan pelatihan, penilaian dan verifikasi bantuan sarana praktek kursus dan pelatihan, orientasi teknis penyelenggara bantuan sarana praktek kursus dan pelatihan dan pendampingan teknis bantuan sarana praktek, penyusunan dan finalisasi petunjuk pelaksanaan sarana praktek kursus dan pelatihan.

4. Jumlah standar program kursus dan pelatihan, kinerjanya ditargetkan sebesar 66 naskah dengan anggaran sebesar Rp. 10.178.240.000, setelah revisi target kinerjanya menjadi sebesar 69 naskah dengan anggaran berubah menjadi Rp. 8.084.890.000. Perealisasian target indikator kinerja tersebut didukung oleh satu output yaitu Norma

Standar Prosedur dan Kriteria kursus dan pelatihan dengan kegiatan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, penyusunan standar sarana dan prasarana, penyusunan standar pengelolaan, penyusunan bahan ajar audio visual, penyusunan bahan ajar cetak (mencetak bahan ajar 2017), penyusunan dan finalisasi standar kompetensi lulusan.

5. Jumlah lembaga kursus dan pelatihan/mitra yang memperoleh bantuan penguatan kelembagaan, kinerjanya ditargetkan 954 lembaga dengan anggaran sebesar Rp.10.308.435.000, setelah revisi target kinerjanya menjadi 794 lembaga dengan anggaran berubah menjadi Rp. 9.387.100.000. Perealisasian target indikator tersebut didukung oleh satu output yaitu lembaga kursus dan pelatihan mendapatkan penguatan dengan kegiatan lembaga sertifikasi memperoleh peningkatan kapasitas, bantuan pembinaan organisasi mitra kursus dan pelatihan, koordinasi program kursus dan pelatihan dengan instansi terkait, lomba lembaga kursus dan pelatihan tingkat nasional, evaluasi diri lembaga kursus dan pelatihan, pendayagunaan data dapodik kursus dan pelatihan penyelerasan program kursus dan pelatihan dengan DUDI dan validasi pengembangan model kursus dan pelatihan.

6. Jumlah jenis kompetensi lulusan terstandarisasi. IKK ini tidak ditargetkan di tahun 2018 dikarenakan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan akan tetapi menjadi tugas dan fungsi Kementerian Tenaga Kerja RI.

7. Jumlah Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang memperoleh bantuan pembinaan kinerjanya ditargetkan 105 lembaga dengan anggaran sebesar Rp.3.159.300.000, setelah revisi target kinerjanya tetap dengan anggaran berubah menjadi Rp. 3.007.200.000. Perealisasian target indikator tersebut didukung oleh output lembaga kursus dan pelatihan mendapatkan penguatan dengan kegiatan bantuan pembinaan LSK dan TUK.

8. Jumlah peserta didik memperoleh bantuan uji kompetensi kinerjanya ditargetkan 15.000 orang dengan anggaran sebesar Rp.8.248.450.000, setelah revisi target kinerjanya tetap dengan anggaran berubah menjadi Rp. 8.458.420.000. Perealisasian target indikator tersebut didukung oleh satu output yaitu peserta didik/penguji/pengelola kursus dan pelatihan memperoleh peningkatan kompetensi dengan kegiatan pemberian bantuan pelaksanaan uji kompetensi.

9. Jumlah lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan mendapatkan bimbingan teknis kinerjanya ditargetkan 220 lembaga dengan anggaran sebesar Rp.1.317.650.000, setelah revisi target kinerjanya tetap 220 lembaga dengan anggaran berubah menjadi Rp. 2.330.910.000. Perealisasian target indikator tersebut didukung oleh dua output yaitu 1 lembaga kursus dan pelatihan mendapatkan penguatan dengan kegiatan bimbingan teknis manajemen lembaga kursus dan pelatihan dan, 2) output peserta didik/penguji/pengelola kursus dan pelatihan memperoleh peningkatan kompetensi dengan kegiatan penguji dan

master penguji berupa bimbingan teknis lembaga sertifikasi kompetensi dan tempat uji kompetensi.

10. Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang divalidasi kinerjanya ditargetkan 2.280 lembaga dengan anggaran sebesar Rp.2.668.000.000, setelah revisi target kinerjanya tetap 2.280 lembaga dengan anggaran berubah menjadi Rp. 579.385.000. Perealisasian target indikator tersebut didukung oleh output lembaga kursus dan Pelatihan mendapatka penguatan dengan kegiatan verifikasi dan validasi data LKP integrasi dengan data pokok pendidikan pada dinas kab/kota.
11. Jumlah lembaga kursus dan pelatihan memenuhi standar nasional pendidikan (siap di akreditasi). IKK sudah tidak menjadi tugas pokok dan fungsi dari Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan tetapi menjad tugas pokok dan fungsi UPT PPPAUD dan DIKMAS dan BP-PAUD dan DIKMAS.
12. Jumlah master penguji dan penguji kursus dan pelatihan mengikuti uji kompetensi kinerjanya ditargetkan 100 orang dengan anggaran sebesar Rp.708.220.000, setelah revisi target kinerjanya tetap 100 orang dengan anggaran berubah menjadi Rp. 592.090.000. Perealisasian target indikator tersebut didukung oleh output peserta didik/penguji/pengelola kurus dan pelatihan memperoleh peningkatan kompetensi dengan kegiatan penguji dan master penguji berupa pelatihan dan sertifikas master penguji dan penguji uji kompetensi.

13. Peserta didik kursus dan pelatihan mengikuti magang pada dunia usaha dan dunia industry (DUDI) kinerjanya ditargetkan 1000 orang dengan anggaran sebesar Rp.3.568.800.000, setelah revisi target kinerjanya tetap 1000 orang dengan anggaran berubah menjadi Rp. 3.481.300.000. Perealisasi target indikator tersebut didukung oleh output peserta didik/penguji/pengelola kursus dan pelatihan memperoleh peningkatan kompetensi dengan kegiatan magang peserta didik.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kualitas realisasi anggaran pada Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan?”

C. Tujuan Penelitian

Dari Latar Belakang dan pokok permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisa apa saja yang mempengaruhi kualitas realisasi anggaran pada Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat terhadap kepentingan dunia akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang manajemen keuangan negara khususnya yang terkait dengan realisasi anggaran di suatu instansi.

2. Manfaat terhadap dunia praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan rekomendasi bagi pimpinan sebagai solusi alternatif dalam realisasi anggaran di Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.